

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN KONTROL DIRI PADA  
MAHASISWA YANG MENGHADAPI TUGAS AKHIR PROGRAM  
STUDI KEPERAWATAN DI UNIVERSITAS TRIBHUWANA  
TUNGGADEWI MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**SALFITRI**

**2017610087**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG**

**2021**

## **RINGKASAN**

Proses pengerjaan tugas akhir mahasiswa akan menghadapi hambatan yang akan menimbulkan masalah psikologi, sehingga perlu adanya kecerdasan emosi dengan kontrol diri dalam menyelesaikan tugas akhir. Hasil penelitian ini menunjukkan hampir setengah dari mahasiswa memiliki kecerdasan emosi yang baik. Sebagian besar dari mahasiswa memiliki kontrol diri yang baik dan ada hubungan. Diharapkan selanjutnya agar meneliti tentang fungsi keluarga dalam membentuk kecerdasan emosi dan faktor lainnya yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosi dan kontrol diri secara kualitatif.

***Kata Kunci : Kecerdasan Emosi, Kontrol Diri, Mahasiswa, Tugas Akhir.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Sebagai mahasiswa tentunya akan menghadapi tugas akhir . Mahasiswa perlu memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi (Gunawati, R. 2016). Menurut Yusuf (2012) menyatakan seorang mahasiswa tentunya memiliki banyak tantangan dalam menghadapi skripsi sehingga pada usia mahasiswa ini ialah pematapan pendirian hidup.

Selain kecerdasan emosi mahasiswa juga perlu adanya pengontrolan diri terhadap masalah atau hambatan yang di hadapi oleh mahasiswa. Dampak kecerdasan emosional dan kontrol diri yang tinggi atau rendah dapat menyebabkan sikap seseorang yang mengarah ke sikap atau perilaku negatif (Cahyani, 2020).

Hasil Studi pendahuluan pada tanggal 29 Januari 2021 yang dilakukan pada mahasiswa yang menghadapi tugas akhir, setiap tahun selalu berubah dan bahkan masih ada mahasiswa yang belum selesaikan kuliahnya, menurut data yang didapatkan dari Admin FIKES UNITRI Malang pada tahun 2015 terdapat mahasiswa 164 orang dimana 20 orang mahasiswa belum lulus dan 16 orang mahasiswa dikeluarkan, pada tahun 2016 terdapat mahasiswa 123 orang mahasiswa dimana 3 orang mahasiswa mengundurkan diri, 7 orang mahasiswa dikeluarkan dan

22 orang mahasiswa yang belum lulus dan pada tahun 2017 terdapat mahasiswa 133 orang mahasiswa.

Peneliti melakukan wawancara terhadap 10 orang mahasiswa di program studi sarjana keperawatan, dimana pada 10 mahasiswa mengatakan merasa malas, tidak mampu, kesulitan dalam melakukan bimbingan, bingung dengan tugas akhir yang harus dikerjakan dan merasa putus asa dengan adanya hambatan yang dihadapinya serta tidak termotivasi dalam mengerjakan tugas akhir sehingga merasa kesal dan jengkel serta tidak melakukan konsultasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan kecerdasan emosi dengan kontrol diri pada mahasiswa yang menghadapi tugas akhir program studi keperawatan di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan kecerdasan emosi dengan kontrol diri pada mahasiswa yang menghadapi tugas akhir program studi keperawatan di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi kecerdasan emosi pada mahasiswa yang menghadapi tugas akhir
2. Mengidentifikasi kontrol diri pada mahasiswa

3. Menganalisis hubungan kecerdasan emosi dengan kontrol diri pada mahasiswa yang menghadapi tugas akhir program studi keperawatan di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Perlu kecerdasan emosi dan kontrol diri pada mahasiswa yang menghadapi tugas akhir serta berusaha untuk mengendalikan emosi dan kontrol diri dalam melakukan proses bimbingan tugas akhir.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan untuk memudahkan kepada mahasiswa bahwa betapa pentingnya kecerdasan emosi dan kontrol diri

- b. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang kecerdasan emosi dengan kontrol diri

## DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association. 2019. *CPR & ECC. We Are The World Leader In CPR And Emergency Cardiovascular Care (ECC) Training And Education*. American: **ECC & CPR International**
- Anderson, L. W. dan D. R. Krathwohl. 2015. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Terjemahan Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Anwar, Khoirul. 2014. *Kampanye Pentingnya Mengetahui Pengetahuan Dasar Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas. Visual Communication Design 3 (1)*: Institut Teknologi Bandung. <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=256229> Diakses pada tanggal 15 November 2019.
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boeree, C. G. 2014. *Dasar-Dasar Psikologi Sosial*. Jogjakarta: Prisma Shophie.
- Boswick, John A. 2015. *Perawatan Gawat Darurat (Emergency Care)*. Terjemahan oleh Sukwan Handali. Jakarta: EGC.
- Buamona S., Kumaat K. T., & Malara R. T. 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Kecelakaan Lalu Lintas Pada Siswa Sma Negeri 1 Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Maluku Utara. *e-jurnal keperawatan (e-Kp) 5 (1)*. Universitas Sam Ratulangi. <https://media.neliti.com/media/publications/112137-ID-pengaruh-pendidikan-kesehatan-terhadap-t.pdf>. Diakses pada tanggal 25 November 2019.
- Dinkes Jatim. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. <https://anzdoc.com/badan-penyelenggara-jaminan-sosial-2017-sa.html>. Diakses pada tanggal 15 November 2019.
- Hardisman. 2015. *Gawat Darurat Medis Praktis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Kemenkes RI. 2015. *Langkah Tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP)*. <https://www.pjnhk.go.id/index.php/berita-artikel/art1/184-rjp>. Diakses pada tanggal 15 November 2019.
- Kemenkes RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia*. <http://www.depkes.go.id/article/view/16060900003/kejadian-gawat-darurat-medik-laporkan-ke-119.html>. Diakses pada tanggal 15 November 2019.